

## TIDAK TAHUKAH ANDA (1 KORINTUS 3:16 TB)

**1 Korintus 3:16 (TB)** *Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?*

Salam Sejahtera didalam kasih Tuhan kita Yesus Kristus. Kali ini kita belajar bersama tentang apa yang dituliskan didalam **1Korintus 3:16**, yang mengingatkan kita kembali ditengah-tengah kesibukan didalam kehidupan kita sehari-hari, bahkan di dalam dunia yang kondisinya seperti sekarang ini. Firman Allah mengingatkan kita kembali, apakah kita menyadari bahwa kita ini adalah bait Allah, tempat kediaman Allah, dimana Roh Allah diam didalam kita. Bila kita renungkan kembali, siapakah kita ini, orang berdosa yang ditebus oleh pengorbanan Tuhan Yesus, dilepaskan dari perhambaan dosa, kuasa dosa, disucikan oleh darahNya, dibangun menjadi tempat kediaman Allah, dimana Roh Allah datang dan tinggal di hati kita. **2Korintus 1:22 (TB)**

Roh Kudus menjadi jaminan dari semua yang telah disediakan Allah bagi kita dan Roh Kudus tinggal di dalam hati kita. Saya teringat Firman Allah yang tertulis dalam: **Amsal 4:23 (TL), Amsal 4:23 (TB)**.

Oleh karenanya peliharalah dan selalu menjaga hati kita didalam kebenaran dan kekudusan. Biarlah kita selalu ingat, bahwa Bait Allah itu kudus, tempat kediaman Roh Allah yang Mahakudus, dan jangan beri tempat bagi dosa mampir dan tinggal di hati dan pikiran kita. Sebab itu berjaga-jagalah senantiasa dengan segala kewaspadaan, karena si jahat berusaha selalu untuk menaruh perkara-perkara yang jahat dalam hati sekalipun dengan cara yang sangat halus sekalipun. Kita perhatikan Firman yang tertulis dalam:

### **1Korintus 3:17 (TB)**

Di ayat ini Bait Allah dikaitkan dengan kekudusan!! Betapa pentingnya kehidupan yang kudus dipemandangan Allah. Ingatlah apa yang terjadi dalam hidup raja Saul, saudara-saudara Yusuf, dllnya mengapa? Karena tak menjaga hati mereka!!! Mereka membiarkan iri hati tinggal di dalam hati dan memperhamba mereka untuk melakukan kejahatan. Coba kita renungkan baik-baik, Roh Allah yang Mahasuci tinggal di hati kita (**2Korintus 1:22**), kemudian di hati itupun seandainya tersimpan perkara-perkara dosa, bagaimanakah jadinya, dapatkah kekudusan dan dosa/kejahatan bersama-sama? Tentu tidak dan Roh Allah akan mengingatkan dan menginsyafkan/menyadari adanya ketidakbenaran. Seandainya tidak diindahkan, akan mendukakan hati Roh Kudus dan orang yang demikian tidak akan mengalami kemajuan dalam kehidupan rohani dan juga jasmani mereka dan hidup mereka menjadi tidak berkenan kepada Allah.

**Efesus 4:30-31 (TL), Efesus 4:31**

Mari perhatikan yang tertulis dalam: **Yohanes 16:8 (TB)**. Roh Kudus berusaha menginsyafkan tentang dosa, sekalipun yang halus sekalipun dan menunjukkan/mengingatkan kebenaran Firman Allah yang harus ditaati. Firman Allah dan Roh Allah akan menolong kita untuk tinggal didalam kekudusanNya. Dalam ayat-ayat sebelumnya tertulis bahwa Kristus adalah "ya" bagi semua janji2 Allah pada kita.

Kita ambil contoh dalam hidup sehari-hari, jika seseorang mengajukan kredit di bank, tentu orang tersebut diminta jaminan misalnya rumah sebagai jaminan. Dengan adanya jaminan rumah tersebut, dana yang telah disetujui di terima oleh orang tersebut. Hal ini terjadi karena adanya rumah yang menjadi jaminan. Demikian pula Roh Kudus menjadi jaminan buat semua yang telah disediakan Allah bagi kita. Coba kita renungkan seperti yang tertulis di dalam: **1Korintus 2:9-10 (TB)**

Apa yang tidak pernah dilihat mata, tidak pernah di dengar telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia, dinyatakan Allah kepada orang yang mengasihiNya, melalui Roh Kudus yang tinggal dalam hatinya. Jadi Roh Kudus memberitahukannya pada kita, sehingga kita mengetahui apa yang dikaruniakan Allah pada kita. Roh Kudus menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi didalam diri Allah. Coba perhatikan yang tertulis dalam: **Maz 31:20 (TB) Maz 34:9 (TL)**. Kebaikan Tuhan dapat kita lihat dan rasakan dalam hidup kita. Amin.

Kami ingin saksikan kebaikan Nya yang limpah dalam kehidupan kami, di dalam pekerjaan kami. Di mana ada tetangga kami yang berjualan barang2 yang sama dengan kami. Dia sering datang tanpa setahu kami untuk berusaha menarik karyawan kami bekerja di tokonya dengan iming2 yang menarik. mereka menyewa toko dan berusaha menarik karyawan kami. Namun usahanya nampak tak berhasil sampai satu hari terjadi masalah antara karyawan ini dengan sesama teman di toko kami. Ujung-ujungnya keluar dari toko kami, namun tetap diberi kesempatan untuk berpikir. Begitu keluar, berita ini langsung viral dan dia menerima telpon mengajak untuk bekerja di tempat yang berusaha menariknya. Melihat hal ini, secara daging ingin menelpon dan menegur tetangga kami tersebut. Disinilah Tuhan menolong kami untuk menaati FirmanNya, walaupun faktanya berhadapan dengan seorang yang tidak beretika. Dan Roh Tuhan pun ingatkan apa yang telah Tuhan ajarkan dalam FirmanNya. Sekali lagi, kami hanya bersyukur dan menyerahkan masalah ini pada Tuhan, akhirnya setelah dua hari karyawan kami ini kembali bekerja di tempat kami. Puji Tuhan, janjiNya yang selalu menyelesaikan segala-galanya bagi kami. Ingatlah selalu janjiNya: **Maz 25:14 TB**

Selanjutnya kita renungkan Firman Allah yang tertulis di dalam: **Yohanes 14:15-17 (TB)**

Tuhan mengatakan, jika kita mengasihi Tuhan, kita akan menuruti segala perintahNya, dan Tuhan akan minta kepada Bapa dan Ia akan memberikan kepada kita se orang Penolong, yaitu Roh Kebenaran. Roh Kudus akan mengajar kita segala kebenaran Firman Tuhan, mencelikkan mata kita, sehingga bisa melihat dan mengerti, menyadarikan akan, perintahNya seperti yang tertulis dalam FirmanNya. kehendakNya. **Yohanes 14:26 (TB)**

Roh Kudus akan mengajar kita bagaimana kita menjalani kehidupan sehari-hari yang selaras dengan kehendakNya yang tertulis dalam FirmanNya, serta dalam menjalani hidup ini Roh Kudus mengingatkan kembali semua yang pernah Tuhan katakan dalam FirmanNya. Dia memberi arahan dan pimpinan dalam hidup kita, sehingga hidup ini tidak sembarangan dan tidak. Menuruti

kehendak sendiri. Sebagai contoh kesaksian apa yang Tuhan perbuat dalam menolong kami, dimana Roh Kudus mengingatkan kembali janji FirmanNya yang tak berubah sampai selama-lamanya.

Pada tgl 12 September 2025, disaat mana biasanya tiap minggu kami sekeluarga berkumpul di rumah, disaat anak saya perempuan sekeluarga mau pulang, tiba-tiba ditemukan Instagram pekerjaan anak-anak kami di hack, di mana semua yang ditampilkan di instagram diganti oleh si hacker. Semula kami agak panik juga, dengan segera nomer-nomer rekening di bank kami blokir dan anak, mantu dan cucu berlima berusaha mengatasinya di depan laptop. Sedangkan kami sendiri tak mengerti cara mengatasinya. Disaat itulah kami berdoa minta pertolongan Tuhan agar memberi hikmat untuk mengatasinya. Roh Kudus ingatkan kembali janjiNya yang ajaib: **Maz 138:8 (TB)**. Ayat Firman inilah yang secara khusus Tuhan janjikan pada kami. Akhirnya kami harap Tuhan menepati janji dengan bersyukur dan berterima kasih padaNya. Di tengah-tengah kesukaran itulah Tuhan buktikan janji-Nya, tiba-tiba muncul di laptop yang membuka jalan untuk menyelesaikan, menyelamatkan, mengembalikan segala yang pernah dimasukkan ke Instagram seperti semula, memulihkan kembali seperti semula. Segala puji dan Syukur bagi Tuhan.

Roh Kudus akan mengajarkan segala sesuatu pada kita. Bahkan dan yang terutama, Roh Kudus mengajar kita segala kehendak Allah dalam FirmanNya, serta memberi arahan dan pertolongan untuk berjalan didalam kebenaran Firman Allah, sehingga hidup kita menjadi berkenan kepada Allah dan terus diperbaharui sampai menjadi serupa dengan Tuhan Yesus, bertumbuh dalam kebenaranNya, mengajar kita bagaimana mengasihi Tuhan, sehingga hidup ini menyenangkan hati Tuhan, dan Tuhanpun mengasihi kita dan tinggal di dalam kita, dan kitapun tinggal di dalam kasihNya. **Galatia 5:25 (TB)**. Roh Kudus senantiasa memimpin hidup seseorang selaras dengan Firman Allah. Juga Roh Kudus akan memampukan kita untuk melakukan, menuruti kehendakNya, perintahNya. Barangsiapa yang memegang perintah-perintahNya serta melakukanNya, dialah yang mengasihi Tuhan dan ia akan dikasihi Bapa Sorgawi. Tuhan katakan bahwa Ia dan Bapa akan datang dan tinggal bersama-sama dengan Dia. **Yohanes 14:21,23 (TB)**

Alangkah indahnya, Allah tinggal bersama-sama kita dan berjalan bersamaNya, dipimpin, diarahkan olehNya, tak pernah ditinggalkanNya. Orang yang menuruti segala perintahNya, tinggal di dalam Allah dan Allah didalam dia. Kita mengetahui bahwa Allah tinggal didalam kita, yaitu dengan Roh yang telah dikaruniakanNya kepada kita. **1Yoh 3:24 (TB)** Ada ayat Firman Allah yang indah: **1Kor 8:3 (TB)**. Orang yang mengasihi Allah, dikenal oleh Allah, jadi mengasihi Allah erat hubungannya dengan dikenal oleh Allah. Sedangkan seseorang yang mengasihi Allah memegang FirmanNya serta menaatinya. Jadi jika kita memeliharakan FirmanNya, berpegang pada FirmanNya, serta melakukannya, maka kita di kenal oleh Allah. Bukan hanya dikenal, juga tinggal di dalamNya, tinggal di dalam kasihNya. Luar biasa, betapa besar kasih Allah pada kita!!! Allah kenal seorang pribadi yang taat padaNya karena mengasihiNya. Allah lihat penyangkalan dirinya, penderitaannya dalam mentaatinya, seperti Tuhan Yesus taat pada kehendak Bapa, sekalipun menderita taat sampai mati di atas kayu salib.

Dan barangsiapa yang tinggal di dalamNya wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup. Coba renungkan: **1Yohanes 2:5-6 (TB)**.

Kehidupan Tuhan Yesus menjadi teladan bagi hidup kita sehari-hari. Kita mengikuti jejak-jejak langkah Tuhan, meniru teladan hidup Tuhan. Belajar pada Tuhan Yesus. Saya teringat tentang 5 gadis bijaksana dan 5 gadis yang bodoh, tertulis didalam Injil **Matius 25**. Ada hal2 yang menarik perhatian:

1. Mengapa disebut bijaksana dan bodoh
2. Yang bijak membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka, sedangkan yang bodoh hanya pelitanya, tanpa buli-buli berisi minyak.
3. Tertulis dalam **Matius 25:12**, Ia berkata kepada gadis yang bodoh "Aku tidak mengenal kamu"
4. Sedangkan 5 gadis bijak yang ditulis "telah siap sedia" masuk bersama-sama Dia masuk ke ruang perjamuan kawin.

Mengapa disebut bijaksana dan bodoh? Istilah kita ini bisa kita temukan dalam **Matius 7:24-27**.

- Di dalam ayat-ayat tersebut dikatakan orang yang bijak itu mendengar perkataan Tuhan Yesus serta melakukannya seperti orang yang membangun rumahnya di atas batu. Sedangkan yang bodoh mendengar perkataan Tuhan Yesus namun TIDAK melakukannya, yang mendirikan rumahnya di atas pasir, tanpa pondasi.

Apakah pondasi batu dalam kehidupan kita?

Itulah ketaatan pada Firman Allah, Firman Allah menjadi patokan hidup kita, berjalan dan hidup dalam kebenaran Firman Allah.

- Gadis yang bijaksana, membawa pelitanya plus buli-buli berisi minyak. Minyak Adalah lambang Roh Kudus. Ini berarti hidup oleh Roh dan dipimpin oleh Roh Kudus.
- Hidup oleh Roh mempunyai arti dalam perjalanan hidup ini selalu mematikan keinginan daging dengan pertolongan Roh Kudus.
- Gadis yang bijak memiliki persediaan minyak dalam buli-buli, jika minyak dalam pelita berkurang. Sedangkan yang bodoh, waktu pelitanya mau padam karena kehabisan minyak, tidak memiliki persediaan minyak.
- Yang bijak berpikir panjang, untuk memiliki persediaan dan dia siapkan sebelumnya, sedang yang bodoh tidak mempersiapkan minyak bila sewaktu-waktu yang didalam pelita mau padam, karena tidak tahu kapan sang mempelai akan datang.
- Mengapa semua ini Tuhan ceritakan sampai kitapun juga membacanya, padahal belum terjadi.
- Dengan mengetahui dan mengerti hal-hal yang pasti akan terjadi, kita memiliki waktu dan kesempatan untuk bersedia, mempersiapkan diri/hidup kita.
- Jika kita mengasihi Tuhan dengan memeliharakan FirmanNya serta menaatinya, maka kita dikenal oleh Tuhan.

Demikianlah Roh Kudus menjadi Penolong kita agar menjadi pribadi yang berkenan padaNya, tidak bercacat cela dan kudus di pandanganNya.

Ingatlah Firman Tuhan:

**Mazmur 119:17 (TB)** *Lakukanlah kebajikan kepada hamba-Mu ini, supaya aku hidup, dan aku hendak berpegang pada firman-Mu.*

**TUHAN YESUS MEMBERKATI**